

- o Pada bibit sambungan atau okulasi, bekas sambungannya tampak mulus, tidak meninggalkan luka yang terbuka. Adanya luka pada sambungan dapat menjadi tempat masuknya bibit penyakit. Demikian pula pertumbuhan batang sambungan antara batang atas dan bawah tampak rata, lengkungan yang ditimbulkan bekas tempelan mata tunas okulasi hanya tampak sedikit. Kulit batang tampak mulus dan bebas dari bercak-bercak akibat serangan cendawan atau bakteri.
 - o Pertumbuhan daun tanaman dipilih yang kelihatan rimbun, subur dan segar. Pada daun tidak tampak bercak-bercak, berlubang, atau bentuk cacat lainnya yang menandakan adanya gejala serangan hama dan penyakit. Untuk melihat apakah bibit bebas dari hama dan penyakit, tidak dapat dilihat secara sepintas. Namun, untuk lebih pastinya kita perlu tahu dahulu gejala-gejala serangan penyakit tersebut.
 - o Seringkali pembeli tertipu dengan penampilan bibit yang tampak seperti memiliki batang utama yang lurus dan kokoh karena ditopang dengan ajir (penopang). Sebaiknya dipastikan dahulu apakah setelah penopangnya dilepas, bibit masih berdiri lurus dan kokoh atau tidak. Bibit yang pertumbuhannya melengkung biasanya berasal dari mata tunas ranting yang tumbuh menyamping (terutama di bagian bawah tajuk pohon induk). Entres seperti ini tidak baik untuk dijadikan batang atas. Sebagai contoh pada tanaman durian jika bibit seperti ini dipaksakan ditanam, akan dihasilkan tanaman dewasa yang tumbuhnya melengkung dan memiliki percabangan yang tidak teratur atau hanya tumbuh ke arah samping saja. Jika penanamannya dipaksakan menggunakan ajir, sampai ketinggian tiga meter mungkin masih tumbuh lurus, tetapi setelah itu, batang utama biasanya tumbuh menjadi dua dan pertumbuhan cabangnya menjadi tidak teratur. Kondisi tanaman seperti ini kurang menguntungkan. Dengan percabangan yang tidak teratur dan sedikit, tempat munculnya buah jadi terbatas sehingga produksi buahpun tidak banyak.
- Bibit bersertifikat
- o Dalam memilih dan membeli bibit, keberadaan sertifikat sangat penting diperhatikan. Apalagi bagi pembeli yang awam sekali dengan masalah bibit. Pembeli mudah tertipu hanya dengan melihat penampilan bibit yang sehat, pertumbuhannya baik dan diiming-imingi pedagang dengan varietas yang baik. Padahal bibit tersebut belum tentu terjamin keasliannya. Meskipun keberadaan sertifikat tidak dapat menjamin seratus persen keaslian bibit, tetapi paling tidak dapat mengurangi resiko tertipu.
 - o Tujuan dari registrasi dan sertifikasi adalah untuk menjamin secara hukum (yuridis) kebenaran bibit yang dihasilkan dari pohon induk yang telah ditentukan sehingga konsumen tidak dirugikan. Dengan kata lain, bibit yang telah diberi label lebih terjamin secara hukum tentang keaslian varietas dan cara perbanyakannya. Hal ini dimungkinkan karena bibit yang berlabel diproduksi di bawah pengawasan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB).

B. Faktor non-teknis

Tips atau kiat yang harus diperhatikan selain faktor teknis yang telah dibahas diatas. Perlu juga dipertimbangkan faktor non teknis yang seringkali kurang diperhatikan sehingga menyebabkan kerugian. Karena faktor ini pula, konsumen sering tertipu oleh penjual bibit yang tidak bertanggung jawab.

a. Tampil wajar

- Dengan tampil wajar tidak membuka peluang penjual untuk berbohong atau menciptakan kondisi sehingga memudahkan bagi penjual untuk melakukan penipuan. Misalnya bersikap terlalu awam dalam masalah bibit tanaman. Sikap seperti ini dapat mengundang penjual untuk menipu karena menganggap pembeli mudah dibohongi. Tampil sewajarnya dan tidak kelihatan seperti awam sekali, tetapi tidak pula berlebihan atau sok tahu.
- Pembeli disarankan tidak bertanya kepada penjual langsung ke tujuan. Sebagai contoh, untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu varietas tanaman yang akan dibeli (misalnya varietas A) lebih baik digunakan pertanyaan: "Apakah ini bibit Varietas A atau B?" Pertanyaan seperti ini tentunya akan dijawab dengan jenis varietas A, B, atau jenis varietas lainnya. Jika pertanyaan kita meleset biasanya penjual dengan sendirinya akan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bibit varietas A adalah yang ini, sedangkan bibit varietas B adalah yang itu. Lain halnya bila pertanyaan kita, misalnya: "Apakah bibit A ada?" Jawaban atas pertanyaan seperti ini ada dua kemungkinan. Jika penjualnya jujur maka jawabannya jujur, apa adanya. Namun, jika penjualnya tidak jujur maka tanpa berpikir panjang akan menjawab ada, walaupun varietas yang disodorkan mungkin varietas lain.

b. Merebut hati penjual

Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menjanjikan langganan bila bibit yang dibeli ini ternyata baik dan sesuai keinginan. Dengan cara seperti ini, penjual akan berusaha melayani pembeli sebaik mungkin dan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pembeli. Dengan demikian, akan tercipta hubungan yang positif, terbuka dan penjual akan berusaha untuk tidak mengecewakan pembelinya.

c. Mencoba dalam skala kecil dahulu

- Untuk membeli partai besar sebaiknya membeli dalam jumlah sedikit dahulu. Jika bibit yang dibeli terbukti baik maka pembelian dapat dilanjutkan dalam partai besar. Untuk keperluan seperti ini, tentunya diperlukan waktu waktu ekstra untuk pengujian. Namun, untuk mendapatkan hasil yang baik, tentunya tidak ada salahnya kalau mengorbankan sedikit waktu. Lagi pula pengujian yang dimaksud di sini dapat bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Jika sudah merasa yakin dengan kualitas bibit maka pengujian dapat dilakukan dengan cepat. Paling tidak hanya untuk memastikan bahwa bibit tidak mati sesampainya di tempat penanaman. Namun jika kurang yakin dengan bibit tersebut maka pengujian dapat dilakukan dengan melihat pertumbuhan tanaman setelah tanam atau jika memungkinkan sampai tanaman berbuah.
- Untuk penanaman dalam areal yang luas, selain cara ini dapat pula digunakan sistem perjanjian. Perjanjian tersebut bersifat saling mengikat di antara penjual dan pembeli tentang kualitas dan keaslian bibit tersebut. Dengan demikian, jika di kemudian hari terjadi penipuan maka pihak pembeli dapat menuntut penjual secara hukum.

d. Teliti sebelum membeli

Dalam pembelian bibit, ketelitian memang sangat diperlukan karena banyak hal yang harus dicermati. Mulai dari cara perbanyakan, macam varietas, sampai kualitasnya memerlukan ketelitian untuk mengamatinya. Jika tidak teliti, kita dapat tertipu membeli bibit yang berkualitas tidak baik dengan harga yang mahal. Padahal dengan sedikit ketelitian dapat dengan mudah dibedakan bibit yang baik kualitas dengan bibit yang tidak baik kualitasnya.

Tabel 3. Analisa usaha tani pembibitan durian per 10.000 bibit siap jual

Uraian	Jumlah	Harga	Jumlah
I. Biaya			
a. Bahan dan alat			
Biji durian	26666 biji	Rp 25	Rp 666,650
Kantong plastik ukuran 10x20 cm	20 kg	Rp 14,000	Rp 280,000
Polybag ukuran 20x30 cm	75 kg	Rp 13,000	Rp 975,000
Silet	3 pak	Rp 15,000	Rp 45,000
Pupuk kandang campur sekam padi	600 sak	Rp 4,000	Rp 2,400,000
Insektisida	4 lt	Rp 50,000	Rp 200,000
Fungisida	4 lt	Rp 50,000	Rp 200,000
Zat pengatur tubuh	4 lt	Rp 50,000	Rp 200,000
b. Tenaga kerja			
Pembuatan saung, perbanyakan, penyediaan batang bawah, penggantian polybag dan perawatan selama 10 bulan			
Tenaga terampil = 1x10x30	300 HOK	Rp 15,000	Rp 4,500,000
Tenaga pembantu = 4x10x30	1,200 HOK	Rp 10,000	Rp 12,000,000
Bonus penjualan untuk kesejahteraan tenaga kerja 5%	0,05	Rp 75,000,000	Rp 3,750,000
2. Total biaya			Rp 25,216,650
3. Penerimaan dari penjualan	10.000 bibit	Rp 7,500	Rp 75,000,000
4. Keuntungan (3-2)			Rp 49,783,350

Keterangan:

Perhitungan analisis usaha tani ini dapat juga dipakai untuk menghitung pembibitan tanaman buah-buahan yang lainnya dengan sedikit perubahan.

VI. ANALISA USAHA TANI PEMBIBITAN

Dalam mengusahakan pembibitan, penangkar bibit buah-buahan harus dapat meramal pasar dan merencanakan jumlah serta jenis bibit buah-buahan yang akan diproduksi, sehingga bibit yang diproduksi habis terjual tepat pada waktunya. Hasil yang diharapkan dari usaha pembibitan ini adalah keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya sehemat-hematnya. Oleh karena itu setiap usaha tani harus mengevaluasi hasil produksi yang didapat dari setiap faktor produksi yang dikeluarkan. Dengan demikian taksiran pendapatan dari usaha pembibitan ini dapat dibuat.

Keuntungan yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis buah-buahan yang dibibitkan. Hal ini disebabkan karena perawatan dan resiko kematian antara jenis bibit buah-buahan yang satu dengan yang lainnya juga berbeda-beda. Selain itu harga jual tiap jenis bibitnya pun berbeda pula.

Dalam contoh analisis usaha tani pembibitan ini, diambil contoh pembibitan durian unggul lokal varietas matahari dan hepi serta unggul bangkok monthong (otong) yang saat ini bibitnya banyak dicari orang, dengan anggapan sbb :

1. Pohon induk sudah tersedia di areal pembibitan.
2. Luas lahan yang diusahakan untuk pembibitan 1000 m². Untuk setiap luasan 2 m² memuat bibit lebih kurang 25 bibit.
3. Kebutuhan tenaga terampil untuk lahan 1000 m² adalah 1 orang mandor dengan 4 orang pembantu.
4. Persentase tumbuh biji untuk keperluan batang bawah adalah 50 %, sedangkan keberhasilan jadi sampai bibit siap dijual adalah 75 %.
5. Bibit siap dijual pada umur 10 bulan (dari biji disemai sampai siap sambung = 3-4 bulan, bibit sambungan/okulasi tingginya sekitar 20-30 cm = 3 bulan, bibit dibesarkan lagi sampai siap tanam / bibit setinggi sekitar 50-75 cm = 3 bulan).
6. Target bibit yang dihasilkan adalah 10.000 bibit.

Perhitungan :

- Kebutuhan biji durian untuk target bibit jadi 10.000 bibit :
 $10.000 \times 100/75 \times 100/50 = 26.667$ biji.
- Bibit (batang bawah) yang siap disambung/diokulasi :
 $10.000 \times 100/75 = 13.333$ batang bawah.
- Kebutuhan silet (tiap silet bisa dipakai untuk membuat 50 bibit sambungan/okulasi) :
 $13.333/50 = 267$ buah = 3 pak besar (1 pak besar = isi 100 silet).
- Luas naungan : $13.333/25 \times 2m^2 = 1067$ m², dibulatkan jadi 1100 m².
- Kebutuhan pupuk kandang ayam campur sekam: 600 sak, 1 sak = 25 kg (13 ton).
- Keperluan pestisida dan pupuk daun (konsentrasi 2 cc/l, volume semprot 500l/ha, pemberian seminggu sekali):
 1. Insektisida Bayrusil 250 EC/Supracide 25 WP/Decis 2,5 EC/Reagent 50 SC/Decis 2.5 EC/Matador/Kanon, konsentrasi 2 cc/l air = $500/10.000 \times 1000 \times 2 \times 10 \times 4 = 4.000$ cc = 4lt.

2. Fungisida Antracol 70 WP/Dithane M-45 80 WP/Benlate, konsentrasi 2 cc/l atau 2 g/l air. = 4 lt.
3. Zat pengatur tumbuh Forest/Atonik/Metalik = 4 lt.
- Penerimaan hasil penjualan bibit :
- 10.000 bibit x Rp7.500,00 = Rp 75.000.0000,00 (bibit umur 10 bulan).
 Bibit umur 7 bulan @ Rp 3.000,00.
 Bibit umur 4 bulan (sedling siap sambung) @ Rp.500,00.

Table 4. Analisa usaha tani pembibitan durian per 1000 bibit siap jual

Uraian	Jumlah	Harga	Jumlah
I. Biaya			
a. Bahan dan alat			
Biji durian	2666 biji	Rp 25	Rp 66,650
Kantong plastik ukuran 10x20 cm	2 kg	Rp 14,000	Rp 28,000
Polybag ukuran 20x30 cm	7,5 kg	Rp 13,000	Rp 97,500
Silet	0,3 pak	Rp 15,000	Rp 4,500
Pupuk kandang campur sekam padi	60 sak	Rp 4,000	Rp 240,000
Insektisida	0,4 lt	Rp 50,000	Rp 20,000
Fungisida	0,4 lt	Rp 50,000	Rp 20,000
Zat pengatur tubuh	0,4 lt	Rp 50,000	Rp 20,000
b. Tenaga kerja			
Pembuatan saung, perbanyak batang bawah, penggantian polybag dan perawatan selama 10 bulan			
Tenaga terampil = 133xRp 300	1333 sampel	Rp 300	Rp 399,900
Tenaga pembantu (tidak diperlukan) dikerjakan sendiri			
Bonus penjualan untuk kesejahteraan tenaga kerja 5% (tidak diperlukan)			
2. Total biaya			Rp 896,550
3. Penerimaan dari penjualan	1.000 bibit	Rp 7,500	Rp 7,500,000
4. Keuntungan (3-2)			Rp 6,603,450

Keterangan:

Untuk mengubah analisa usaha tani dari 10.000 bibit ke 1.000, kita tinggal mengalikan semua faktor dengan 0,1.

Perhitungan analisis usaha tani ini dapat juga dipakai untuk menghitung pembibitan tanaman buah-buahan yang lainnya dengan sedikit perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Perbenihan. 2001. Buku Deskripsi Varietas Tanaman Hortikultura, Seri Tanaman Buah-Buahan. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura.
- Fitter, A. H., Hay, R. K. M. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Cetakan ke-3. Terjemahan Sri Andani, Purbayanti, E.D. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Jaenicke, Hannah, Beniast, Jan. 2002. Vegetative Tree Propagation in Agroforestry, Training Guidelines and References. ICRAF. Nairobi. Kenya. Kul Graphics Ltd.
- Longman, K.A. 1993. Rooting Cuttings of Tropical Trees, Tropical Trees: Propagation and Planting Manuals. London. Commonwealth Science Council.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Cetakan ke-1. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Prastowo N, J.M. Roshetko. 2005. Direktori Usaha Pembibitan Tanaman buah, Kayu, Perkebunan, Hias dan Obat di Kota/Kabupaten Bogor dan sekitarnya. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International. Bogor. Indonesia.
- Purnomosidhi P, Suparman, JM Roshetko dan Mulawarman. 2002. Perbanyak dan Budidaya Tanaman Buah-Buahan dengan Penekanan pada Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo dan Sawo, Pedoman Lapang. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) dan Winrock International. Bogor. Indonesia.
- Rahardja, P.C., Wahyu Wiryanta. 2003. Aneka Cara Memperbanyak Tanaman. Cetakan ke-1. Depok. Penerbit AgroMedia Pustaka.
- Salisbury, Frank, B., Ross, Cleon, W. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid ke-3. Terjemahan Diah R. Lukman, Sumaryono. Bandung. Penerbit ITB.
- Setiawan, Ade Iwan. 2001. Kiat Memilih Bibit Tanaman Buah. Cetakan ke-4. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Tjitrosomo, Siti Sutarmi. 1983. Botani Umum I. Cetakan ke-5. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Wijaya, Mohamad Reza, Engkis Tuherkih. 1995. Pengelolaan Usaha Pembibitan Tanaman Buah. Cetakan ke-2. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Wiryanta, Bernandus T. Wahyu. 2001. Bertanam Durian. Cetakan ke-1. Tangerang. Penerbit AgroMedia Pustaka.
- Wudianto, Rini. 2001. Membuat Setek, Cangkok, dan Okulasi. Cetakan ke-9. Jakarta. Penebar Swadaya.

Lampiran I. Deskripsi tanaman buah varietas unggul yang telah dilepas dengan SK Menteri Pertanian

(Sumber: Direktorat Perbenihan. 2001. Buku Deskripsi Varietas Tanaman Hortikultura, Seri Tanaman Buah-Buahan)

I. Alpukat Varietas Ijo Bundar

Asal	: Kebun koleksi Tlekung, Batu, Malang
Tinggi pohon	: 6-8 meter
Tajuk pohon	: Melebar ke samping, 9,5x10 meter
Bentuk percabangan	: Banyak, mendatar
Letak daun	: Agak tegak
Permukaan daun	: Agak kasar
Bentuk daun	: Bulat panjang, dengan tepi berombak
Ukuran daun	: 6,5x15 cm
Panjang tangkai daun	: 2,5 cm
Warna tandan bunga	: Hijau muda
Warna bunga	: Hijau kekuningan
Berbuah	: Terus-menerus, tergantung pada lokasi dan kesuburan tanah
Kerontokan buah	: Sedikit
Berat buah	: 0,3-0,4 kg/buah
Bentuk buah	: Lonjong (oblong)
Kulit buah	: Permukaan licin, berbintik kuning, tebal 1,1 mm
Ujung buah	: Bulat
Pangkal buah	: Tumpul
Warna buah muda	: Hijau muda
Warna buah masak	: Hijau tua
Warna daging buah	: Kuning kehijauan
Rasa buah	: Enak, gurih, agak kering
Daging buah	: Tebal
Diameter buah	: 7,5 cm
Panjang buah	: 9 cm
Bentuk biji	: Jorong
Ukuran biji	: 4x5,5 cm
Hasil	: 20-60 kg/pohon/tahun (rata-rata 50 kg)

2. Alpukat Varietas Ijo Panjang

Asal	: Kebun koleksi Tlekung, Batu, Malang
Tinggi pohon	: 5-8 meter
Tajuk pohon	: Jorong ke atas, 6x7 meter
Bentuk percabangan	: Banyak, horizontal cenderung ke atas
Letak daun	: Agak tegak
Permukaan daun	: Licin
Bentuk daun	: Bulat panjang, dengan tepi rata
Ukuran daun	: 7,5x16,5 cm
Panjang tangkai daun	: 3 cm
Warna tandan bunga	: Hijau muda
Warna bunga	: Hijau kekuningan
Berbuah	: Terus-menerus, tergantung pada lokasi dan kesuburan tanah
Kerontokan buah	: Sedikit
Berat buah	: 0,3-0,5 kg/buah
Bentuk buah	: Pir
Kulit buah	: Hijau licin berbintik kuning, tebal 1,5 mm
Ujung buah	: Tumpul
Pangkal buah	: Mengecil (runcing)
Warna buah muda	: Hijau muda
Warna buah masak	: Hijau tua kemerahan
Warna daging buah	: Kuning
Rasa buah	: Enak, gurih, agak lunak
Daging buah	: Tebal
Diameter buah	: 6,5-10 cm (rata-rata 8 cm)
Panjang buah	: 11,5-18 cm (rata-rata 14 cm)
Bentuk biji	: Jorong
Ukuran biji	: 4x5,5 cm
Hasil	: 40-80 kg/pohon/tahun (rata-rata 50 kg)

3. Belimbing Varietas Demak Kapur

Asal	: Demak, Jepara
Tinggi pohon	: 4-6 meter (rata-rata 5 m)
Lebar tajuk	: 2-4 meter (rata-rata 3 m)
Percabangan	: Rapat, mulai ketinggian 1m
Kedudukan cabang	: Mendatar dengan ujung condong ke atas
Warna batang	: Coklat pada bagian yang muda dan abu-abu pada bagian yang tua
Bentuk daun	: Lonjong dengan ujung agak tumpul
Warna daun	: Hijau tua
Kedudukan daun	: Mendatar sampai condong ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat kecil, dalam tandan
Warna tandan bunga	: Merah tua
Warna mahkota bunga	: Putih keunguan
Warna benang sari	: Putih kekuningan
Jumlah bunga/tandan	: Banyak sekali
Jumlah buah/tandan	: 1-4 buah
Bentuk buah	: Lonjong dengan 5 buah rusuk (lingir)
Warna buah matang	: Putih merata
Warna rusuk buah matang	: Putih
Warna buah muda	: Hijau muda
Bobot/buah	: 200-400 gram
Banyak biji/buah	: Sedikit 5-10 biji
Bentuk biji	: Lonjong, pipih kecil, ujung meruncing
Rasa buah muda	: Segar, agak kesat
Rasa buah matang	: Manis, berair banyak
Tekstur daging buah	: Agak halus
Aroma buah	: Cukup harum, kurang tajam
Produksi buah/pohon	: 150-300 buah/tahun, umur pohon 12 tahun
Ketahanan terhadap hama	: Cukup tahan terhadap penggerek buah
Penampilan tanaman	: Cukup menarik
Keterangan	: Berbuah terus-menerus, mulai berbuah 2-3 tahun

4. Belimbing Varietas Demak Kunir

Asal	: Demak, Jepara
Tinggi pohon	: 4-6 meter (rata-rata 5 m)
Lebar tajuk	: 2-4 meter (rata-rata 3 m)
Percabangan	: Rapat, mulai ketinggian 1 m
Kedudukan cabang	: Mendatar dengan ujung condong ke atas
Warna batang	: Coklat pada bagian yang muda dan abu-abu pada bagian yang tua
Bentuk daun	: Lonjong dengan ujung agak tumpul
Warna daun	: Hijau tua
Kedudukan daun	: Mendatar sampai condong ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat kecil, dalam tandan
Warna tandan bunga	: Merah tua
Warna mahkota bunga	: Putih keunguan
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga/tandan	: Banyak sekali
Jumlah buah/tandan	: 1-5 buah
Bentuk buah	: Lonjong dengan 5 buah rusuk (lingir)
Warna buah matang	: Kuning merata
Warna rusuk buah matang	: Kuning
Warna buah muda	: Hijau muda
Bobot/buah	: 200-350 gram
Banyak biji/buah	: Sedikit 5-10 biji
Bentuk biji	: Lonjong, pipih kecil, ujung meruncing
Rasa buah muda	: Segar, agak kesat
Rasa buah matang	: Manis, berair banyak
Tekstur daging buah	: Agak halus
Aroma buah	: Cukup harum, tajam
Produksi buah/pohon	: 150-350 buah/tahun, umur pohon 12 tahun
Ketahanan terhadap hama	: Cukup tahan terhadap penggerek buah
Penampilan tanaman	: Cukup menarik
Keterangan	: Berbuah terus-menerus, mulai berbuah 2-3 tahun

5. Belimbing Varietas Dewa Baru

Asal	: Jagakarsa, Jakarta Selatan
Tinggi pohon	: 6,5 meter
Lebar tajuk	: 3,5 meter
Percabangan	: Rapat, mulai ketinggian 1m
Kedudukan cabang	: Tegak sampai dengan miring
Warna batang	: Kecoklatan pada batang muda dan abu-abu pada batang tua
Bentuk daun	: Lanceolate (bentuk tombak)
Warna daun	: Hijau
Kedudukan daun	: Mendatar sampai dengan condong ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat kecil, dalam tandan
Warna tandan bunga	: Merah tua
Warna mahkota bunga	: Merah keunguan
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga/tandan	: Banyak
Jumlah buah/tandan	: 1-4 buah
Bentuk buah	: Lonjong kekar, dengan 5 buah rusuk (lingir), adakalanya 4 rusuk, rusuk tebal dan berisi penuh, dengan kedalaman rusuk 3-4 cm.
Warna buah matang	: Oranye mengkilap
Warna rusuk buah matang	: Oranye
Warna buah muda	: Hijau
Bobot/buah	: 350-600 gram
Banyak biji/buah	: 0-7 biji
Bentuk biji	: Bulat telur, pipih
Rasa buah muda	: Agak asam, agak kesat
Rasa buah matang	: Manis segar
Tekstur daging buah	: Agak berserat
Aroma buah	: Agak harum
Produksi buah/pohon	: 500-700 buah/tahun
Umur panen sejak berbunga	: 90-110 hari
Umur simpan (daya simpan)	: 10-14 hari
Ketahanan terhadap hama	: Tidak tahan lalat buah

6. Belimbing Varietas Dewi Murni

Asal	: Pondok Gede, Bekasi
Tinggi pohon	: 5 meter
Lebar tajuk	: 2,5 meter
Percabangan	: Rapat, mulai ketinggian 1m
Kedudukan cabang	: Tegak sampai dengan miring
Warna batang	: Kecoklatan pada batang muda dan abu-abu pada batang tua
Bentuk daun	: Bulat telur, bergelombang dengan ujung daun lancip
Warna daun	: Hijau tua dan agak mengkilap
Kedudukan daun	: Mendatar sampai dengan condong ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat kecil, dalam tandan
Warna tandan bunga	: Merah tua
Warna mahkota bunga	: Merah keunguan
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga/tandan	: Banyak
Jumlah buah/tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Lonjong dengan 5 buah rusuk (lingir), kedalaman rusuk 3-4 cm, bergelombang dan berlekuk.
Warna buah matang	: Oranye mengkilap
Warna rusuk buah matang	: Oranye
Warna buah muda	: Hijau
Bobot/buah	: 300-500 gram
Banyak biji/buah	: 7-12 biji
Bentuk biji	: Bulat telur, sempit
Rasa buah muda	: Asam, agak kesat
Rasa buah matang	: Manis segar
Tekstur daging buah	: Berserat
Aroma buah	: Agak harum
Produksi buah/pohon	: 400-600 buah/tahun
Umur panen sejak berbunga	: 90-110 hari
Umur simpan (daya simpan)	: 10-14 hari
Ketahanan terhadap hama	: Tidak tahan lalat buah
Keterangan	: Musim berbuah sepanjang tahun. Mulai berbuah pada umur 2-3 tahun. Produksi tertinggi November-Desember. Penampilan tanaman menarik

7. Duku Varietas Matesih

Asal	: Matesih, Karanganyar, Jawa Tengah
Tinggi pohon	: 15 meter
Lebar tajuk	: 10 meter
Bentuk tanaman	: Oval
Percabangan	: Miring
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Berlekuk
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung meruncing (panjang 2,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Hijau muda
Warna bunga	: Coklat
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna buah matang	: Kuning kusam
Ukuran buah	: 3,90x3,40 cm
Tebal kulit buah	: 0,34 cm
Daya simpan	: 11 hari
Warna daging buah	: Putih transparan
Jumlah siung per buah	: 5 siung
Rasa daging buah	: Manis segar (kadar gula 9,14 %)
Jumah biji per buah	: 1-2
Bentuk biji	: Lonjong
Bobot per buah	: 22,5 gr
Produksi buah per pohon	: 6,85 kwintal

8. Duku Varietas Palembang

Asal	: Batu Ampar, Kabupaten Ogan Koering Ilir, Sumsel
Tinggi pohon	: 9 meter
Lebar tajuk	: 5 meter
Bentuk tanaman	: Tegak
Percabangan	: Sedang, rimbun
Kedudukan cabang	: Horizontal condong ke atas dan ke bawah
Warna batang	: Keabu-abuan
Keadaan batang	: Kuat
Bentuk batang	: Berlekuk
Bentuk daun	: Oval, ujung lancip, agak tebal
Warna permukaan daun atas	: Hijau mengkilat
Warna permukaan daun bawah	: Hijau agak kekuningan
Bentuk bunga	: Tersusun dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Kuning
Warna benang sari	: Putih
Panjang tangkai buah	: 2-4 mm
Jumah bunga per tandan	: 40-60 buah
Jumlah buah per tandan	: 24-36 buah
Bentuk buah	: Oval
Warna buah matang	: Kuning sedikit kusam
Tebal kulit buah	: Agak tebal (1-3 mm)
Kekerasan buah	: Sedang
Jumlah siung per buah	: 5 buah
Warna daging buah	: Bening sedikit keruh
Rasa daging buah	: Manis
Aroma	: Lembut
Tekstur daging buah	: Kenyal
Jumah biji per buah	: 1-2 buah
Bentuk biji	: Agak pipih, lonjong
Bobot per buah	: Besar = 30,22 gram, sedang = 17,48 gram
Ukuran buah (diameter buah)	: 2,5-3,6 cm
Produksi buah per pohon	: 80-150 kg/pohon
Ketahanan terhadap hama	: Tahan <i>Curculis sp</i> dan <i>Asterocelantum sp</i>
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan <i>Cotidium sp</i> dan <i>Fusarium sp</i>
Keterangan	: Penampilan tanaman cukup baik dan sehat

9. Durian Varietas Hepi

Asal	: Jonggol, Bogor
Tinggi pohon	: 30 meter
Lebar tajuk	: 18 meter
Bentuk tanaman	: Kerucut, simetris
Percabangan	: Rapat mulai ketinggian 1 meter
Kedudukan cabang	: Agak horizontal dengan ujung condong ke atas
Warna batang	: Coklat kemerahan
Keadaan batang	: Kasar
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Bulat telur, ujung daun meruncing
Warna permukaan daun atas	: Kuning kehijauan
Warna permukaan daun bawah	: Kekuningan
Kedudukan daun	: Mendatar ujung daun melekok ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat berkelompok (tandan)
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 5-12 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna buah	: Coklat kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut, kecil, rapat
Sifat buah	: Mudah dibelah (normal)
Berat per buah	: Ringan (1,5-2 kg)
Ketebalan kulit buah	: Sedang (8-10 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 5-15 biji
Warna daging	: Putih kekuningan
Banyak biji sempurna per buah	: 2-3 biji yang lainnya hepe (sukun/kempes)
Bentuk biji	: Lonjong sedang
Ketebalan daging	: Tebal
Keadaan daging	: Agak kering, berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Berserat halus
Aroma daging	: Merangsang
Produksi buah per pohon	: 150-250 buah pada umur 80 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium sp.</i>)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Penampilan tanaman menarik
Keterangan	: Rasa daging buah menimbulkan panas di kerongkongan, kemungkinan karena kadar alkohol yang tinggi, sehingga bersifat alkoholik

10. Durian Varietas Kani

Asal	: Introduksi dari Thailand
Tinggi pohon	: 5-8 meter (rata-rata 6 meter)
Lebar tajuk	: 2-4 meter (rata-rata 3 meter)
Bentuk tanaman	: Kerucut sampai menjulang
Percabangan	: Jarang, mulai dari ketinggian 1 m
Kedudukan cabang	: Agak condong ke atas
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Agak kasar
Bentuk batang	: Bulat, persegi pada bagian pangkal
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung menumpul (panjang 3 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Kuning kecoklatan
Kedudukan daun	: Mendatar sampai condong ke bawah (bergantung)
Bentuk bunga	: Bulat, besar, berkelompok (tandan)
Warna mahkota bunga	: Putih kekuningan
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 1-10 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Bulat, beralur 4-5 buah
Warna buah	: Kuning kecoklatan
Bentuk duri	: Kerucut, agak rapat, tajam
Sifat buah	: Agak sukar dibelah
Berat per buah	: 1-1,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Sedang (3-5 mm)
Jumlah juring per buah	: 4-6 juring
Jumlah biji per buah	: 5-18 biji
Warna daging	: Kekuningan
Banyak biji sempurna per buah	: 5-12 biji
Bentuk biji	: Lonjong, kecil
Ketebalan daging	: Cukup tebal
Keadaan daging	: Kering, kurang berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Halus
Aroma daging	: Sedang, tidak terlalu tajam
Produksi buah per pohon	: 15-50 buah/tahun, umur 7 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak peka penyakit busuk akar (<i>Fusarium sp.</i>)
Ketahanan terhadap hama	: Agak peka penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Kurang menarik
Keterangan	: Tanaman mampu berbuah beberapa kali setahun (mulai berbuah umur 5-8 tahun)

11. Durian Varietas Matahari

Asal	: Cimahpar, Bogor
Tinggi pohon	: 20 meter
Lebar tajuk	: 16 meter
Bentuk tanaman	: Kerucut
Percabangan	: Rapat mulai ketinggian 1 meter
Kedudukan cabang	: Condong ke atas
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung runcing (panjang 2,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Coklat kemerahan
Kedudukan daun	: Mendatar
Bentuk bunga	: Bulat dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 6-14 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Bulat panjang
Warna buah	: Hijau kecoklatan
Bentuk duri	: Besar, jarang, runcing, bengkok
Sifat buah	: Mudah dibelah (normal)
Berat per buah	: 2-3,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Sedang (5-10 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 10-20 biji
Warna daging	: Kuning cerah
Banyak biji sempurna per buah	: 5-10 biji
Bentuk biji	: Lonjong sedang
Ketebalan daging	: Tebal
Keadaan daging	: Kering berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Berserat halus
Aroma daging	: Sedang tidak tajam
Produksi buah per pohon	: 50-200 buah pada umur 20 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium sp.</i>)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Kurang menarik
Keterangan	: Warna, rasa dan keringnya daging buah merupakan kombinasi yang istimewa

12. Durian Varietas Otong

Asal	: Introduksi dari Thailand
Tinggi pohon	: 5-8 meter
Lebar tajuk	: 2-4 meter
Bentuk tanaman	: Menyerupai payung sampai kerucut
Percabangan	: Rapat, mulai dari ketinggian 1 meter
Kedudukan cabang	: Mendatar dengan ujung condong ke atas
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Agak halus
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung runcing (panjang 2,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau
Warna permukaan daun bawah	: Coklat kekuningan
Kedudukan daun	: Mendatar, sampai condong ke atas
Bentuk bunga	: Bulat, berkelompok (tandan)
Warna mahkota bunga	: Putih kekuningan
Warna benang sari	: Kekuningan sampai kuning
Jumlah bunga per tandan	: 1-16 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Panjang, bagian ujung dan pangkal agak meruncing, beralur
Warna buah	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut, kecil dan agak rapat
Sifat buah	: Sukar di belah
Berat per buah	: 1-1,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Sedang (4-6 mm)
Jumlah juring per buah	: 4-6 juring
Jumlah biji per buah	: 5-15 biji
Warna daging	: Kuning
Banyak biji sempurna per buah	: 5-10 biji
Bentuk biji	: Lonjong, sedang
Ketebalan daging	: Cukup tebal
Keadaan daging	: Kering, kurang berlemak
Rasa daging	: Manis sekali
Tekstur daging	: Halus sekali
Aroma daging	: Sedang tidak tajam
Produksi buah per pohon	: 20-50 buah pada umur 7 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak peka penyakit busuk akar (<i>Fusarium</i> sp.)
Ketahanan terhadap hama	: Agak peka penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Cukup menarik
Keterangan	: Tanaman mampu berbuah beberapa kali setahun (mulai berbuah umur 5-8 tahun)

13. Durian Varietas Petruk

Asal	: Pandusari, Jepara
Tinggi pohon	: 18 meter
Lebar tajuk	: 10 meter
Bentuk tanaman	: Kerucut
Percabangan	: Cukup rapat, mulai dari ketinggian 1,5 meter
Kedudukan cabang	: Condong ke atas
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung runcing (panjang 3,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau
Warna permukaan daun bawah	: Coklat kemerahan
Kedudukan daun	: Mendatar, ujung daun melengkung ke atas
Bentuk bunga	: Bulat, dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 5-10 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-2 buah
Bentuk buah	: Bulat telur terbalik
Warna buah	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut, kecil, rapat
Sifat buah	: Agak sukar dibelah
Berat per buah	: 1-2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Tipis (kurang dari 3 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 5-10 biji
Warna daging	: Kuning
Banyak biji sempurna per buah	: 5-10 biji, yang lain kempes
Bentuk biji	: Lonjong, kecil
Ketebalan daging	: Sedang
Keadaan daging	: Agak lembek
Rasa daging	: Manis sekali
Tekstur daging	: Berserat halus
Aroma daging	: Sedang tidak tajam
Produksi buah per pohon	: 50-150 buah/tahun, umur tanaman 150 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium sp.</i>)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Menarik
Keterangan	: Kualitas buah sama dengan durian luar negeri

14. Durian Varietas Sitokong

Asal	: Ragunan, Pasar Minggu
Tinggi pohon	: 20 meter
Lebar tajuk	: 8 meter
Bentuk tanaman	: Menjulung
Percabangan	: Agak jorong, mulai dari ketinggian 5 m
Kedudukan cabang	: Horizontal
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung runcing (panjang 3 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau
Warna permukaan daun bawah	: Hijau kekuningan
Kedudukan daun	: Mendatar, ujung daun melengkung ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat, dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 5-15 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-3 buah
Bentuk buah	: Bulat panjang
Warna buah	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut, rapat
Sifat buah	: Sukar dibelah
Berat per buah	: 2-2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Sedang (5-8 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 5-25 biji
Warna daging	: Kuning
Banyak biji sempurna per buah	: 5-20 biji
Bentuk biji	: Lonjong, kecil
Ketebalan daging	: Tebal
Keadaan daging	: Kering berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Halus sampai berserat halus
Aroma daging	: Harum, cukup tajam
Produksi buah per pohon	: 50-200 buah/tahun, umur tanaman 100 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium</i> sp.)
Ketahanan terhadap hama	: Cukup tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Cukup menarik
Keterangan	: Kualitas buah sama dengan durian luar negeri

15. Durian Varietas Sukun

Asal	: Gempolan, Karanganyar
Tinggi pohon	: 15 meter
Lebar tajuk	: 6 meter
Bentuk tanaman	: Menjulung
Percabangan	: Agak jarang, mulai dari ketinggian 3 meter
Kedudukan cabang	: Agak horizontal, ujung ke atas
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung melebar (panjang 2,5 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Kekuningan
Kedudukan daun	: Mendatar, ujung daun melengkung ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat, dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 8-15 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-2 buah
Bentuk buah	: Bulat panjang (lamsset)
Warna buah	: Kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut, kecil, rapat
Sifat buah	: Mudah dibelah
Berat per buah	: 1,5-3 kg
Ketebalan kulit buah	: Agak tebal (lebih dari 10 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 5-15 biji
Warna daging	: Putih kekuningan
Banyak biji sempurna per buah	: 0-1 biji, yang lain kempes
Bentuk biji	: Lonjong, kecil
Ketebalan daging	: Tebal sekali
Keadaan daging	: Kering berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Halus
Aroma daging	: Harum
Produksi buah per pohon	: 100-300 buah/tahun, umur tanaman 100 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium</i> sp.)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Kurang menarik
Keterangan	: Kualitas buah lebih baik dari pada durian luar negeri

16. Durian Varietas Sunan

Asal	: Gondol, Boyolali
Tinggi pohon	: 10 meter
Lebar tajuk	: 10 meter
Bentuk tanaman	: Seperti payung
Percabangan	: Rapat mulai dari ketinggian 1 meter
Kedudukan cabang	: Horizontal dengan ujung condong ke bawah
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Halus
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Bulat panjang, ujung menumpul (panjang 3 x lebar)
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Krem
Kedudukan daun	: Mendatar, ujung daun melengkung ke atas
Bentuk bunga	: Bulat, dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga per tandan	: 8-16 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-4 buah
Bentuk buah	: Bulat telur terbalik
Warna buah	: Hijau kecoklatan
Bentuk duri	: Kerucut, kecil jarang
Sifat buah	: Mudah dibelah
Berat per buah	: 1,5-2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: Tipis (kurang dari 5 mm)
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 20-25 biji
Warna daging	: Krem
Banyak biji sempurna per buah	: 1-2 buah, yang lain kempes
Bentuk biji	: Lonjong, kecil
Ketebalan daging	: Tebal sekali
Keadaan daging	: Kering berlemak
Rasa daging	: Manis
Tekstur daging	: Halus sekali
Aroma daging	: Harum, tajam
Produksi buah per pohon	: 200-800 buah/tahun, umur tanaman 200 tahun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan penyakit busuk akar (<i>Fusarium</i> sp.)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek buah (<i>Tirathaba ruptilinea</i>)
Penampilan tanaman	: Sangat menarik
Keterangan	: Kualitas buah lebih baik dari pada durian unggul lainnya

17. Jambu Air Varietas Camplong

Asal tanaman	: Desa Camplong, Sampang, Madura
Tinggi tanaman	: 10-12 meter (umur 10 tahun)
Bentuk tanaman	: Seperti payung
Tajuk pohon	: Payung
Lebar tajuk	: 6-8 meter
Percabangan	: Horizontal
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Kecoklatan
Bentuk daun	: Jorong dengan bagian pangkal mengecil
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Putih kekuningan
Bentuk bunga	: Seperti cawan, dengan benang sari banyak
Tangkai bunga	: Hijau kecoklatan
Tipe buah	: Buah sejati tunggal
Bentuk buah	: Kerucut dengan 4 buah cangap di bagian ujung
Warna kulit buah	: Putih mengkilap
Warna daging buah	: Putih susu
Rasa buah	: Manis segar
Aroma buah	: Lemah
Panjang buah	: 4,3-6,2 cm
Diameter buah	: 4,9-6,1 cm
Jumlah buah per tandan	: 1-5 buah
Tangkai buah	: 1,3-2,6 cm
Kekerasan buah	: 3,65 kg/cm
Tekstur daging buah	: Renyah
Kandungan air	: 89,07 %
Berat buah	: 6,5-100,7 gram
Prosentase daging buah yang dapat dimakan	: 95 %
Jumlah biji	: Tidak berbiji
Jumlah buah/pohon/tahun	: 3.500-10.000 buah
Produksi per pohon/tahun	: 300-800 kg

18. Jambu Air Varietas Citra

Asal tanaman	: Desa Rangga Mekar, Cijeruk, Bogor
Tinggi tanaman	: 4-5 meter
Lebar tajuk	: 2 meter
Bentuk tanaman	: Membulat, rimbun dan relatif pendek
Percabangan	: Datar miring, terlihat kokoh dan tegar
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Coklat
Keadaan batang	: Halus
Bentuk daun	: Tombak, panjang : lebar= 3 : 2, daun rata, ujung meruncing
Kedudukan daun	: Datar menyiku
Panjang tangkai daun	: 0,5-1,0 cm
Warna daun	: Permukaan daun atas hijau tua, permukaan daun bawah hijau pupus (doff)
Permukaan daun	: Halus, berlilin tipis
Warna pucuk muda	: Merah keunguan-merah coklat
Bentuk bunga	: Spatula
Warna mahkota bunga	: Kuning muda/krem
Warna benang sari	: Kuning muda
Jumlah bunga per tandan	: 4-15 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 1-12 buah
Bentuk buah	: Genta/lonceng, tanpa lekuk/pinggang
Berat buah	: 100-180 gram
Warna buah masak	: Merah tua kecoklatan
Permukaan buah	: Licin, rata
Warna daging buah	: Putih, merah kehijauan di bagian tepi
Rasa buah	: Manis renyah, tanpa rasa asam
Aroma buah	: Tidak ada
Panjang buah	: 7-10 cm
Diameter buah	: 4-4,5 cm
Ketebalan daging buah	: Tebal (20-22 mm)
Kadar air daging buah	: Tinggi, juicy
Tekstur daging buah	: Renyah
Jumlah biji dalam buah	: Tidak ada
Produksi per pohon/tahun	: 80-100 kg (pada umur 5 tahun)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan penggerek batang dan ulat pemakan daun
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan jamur daun
Daerah adaptasi	: Baik untuk dataran rendah dan dapat ditanam sampai 1000 mdpl. Rasa tetap manis walau ditanam di daerah bercurah hujan tinggi dan akan lebih manis dari hasil pertanaman di dataran rendah kering

19. Jambu Bol Varietas Harman (Jamaika)

Asal tanaman	: Cipinang, Jakarta Timur
Tinggi tanaman	: 8 meter
Lebar tajuk	: 3 meter
Bentuk tanaman	: Menjulangi, kerucut
Percabangan	: Melebar
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Coklat
Bentuk daun	: Tombak
Kedudukan daun	: Mendatar s/d menekuk
Panjang tangkai daun	: 1 cm
Warna daun	: Permukaan daun atas hijau tua agak mengkilap, permukaan daun bawah hijau muda
Warna pucuk muda	: Merah kecoklatan
Bentuk bunga	: Spatula
Warna mahkota bunga	: Merah jambu tua
Warna benang sari	: Kuning
Jumlah bunga per tandan	: 3-12
Jumlah buah per tandan	: 1-5
Bentuk buah	: Genta tanpa lekuk pinggang
Berat buah	: 250-400 gram
Warna buah masak	: Merah pekat bergaris semburat putih
Permukaan buah	: Licin
Warna daging buah	: Putih
Rasa buah	: Manis, tidak sepat/kelat
Aroma buah	: Harum
Panjang buah	: 9-11 cm
Diameter buah	: 8-9 cm
Ketebalan daging buah	: 1,5-2 cm
Kadar air daging buah	: Berair
Tekstur daging buah	: Berserat halus
Jumlah biji dalam buah	: 0-1
Produksi per pohon/tahun	: 240-320 buah pada umur 17 tahun
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan lalat bisul (puru daun)
Ketahanan terhadap penyakit	: Tidak dijumpai penyakit penting
Daerah adaptasi	: 50-600 mdpl

20. Jeruk Besar Varietas Bali Merah

Asal tanaman	: Intaran, Sanur, Denpasar
Tinggi tanaman	: 5,15-5,50 meter
Lingkar batang	: 56,5-60,4 cm
Bentuk daun	: Oval
Warna daun bagian atas	: Hijau
Warna daun bagian bawah	: Hijau muda
Lebar daun	: 7,78 cm
Panjang daun	: 12,54 cm
Panjang tangkai daun	: 0,80 cm
Panjang sayap daun	: 2,96 cm
Lebar sayap daun	: 2,14 cm
Jumlah tulang daun	: 10-14
Jumlah bunga/tandan	: 5-11 buah
Warna mahkota bunga	: Krem
Diameter bunga mekar	: 4,41 cm
Panjang tangkai bunga	: 1,73 mm
Jumlah kelompok bunga	: 5 helai
Warna benang sari	: Kuning keemasan
Bentuk buah	: Bulat gepeng
Ukuran buah	: 17x15,1 cm
Permukaan buah	: Halus
Puncak buah	: Tumpul
Dasar buah	: Rata/datar
Pusar buah	: Tidak ada
Warna kulit buah	: Hijau
Panjang tangkai buah	: 1,87 cm
Diameter tangkai buah	: 6,79 cm
Tebal kulit buah	: 2,58 cm
Tekstur daging buah	: Halus
Rata-rata septa	: 9-13 buah
Rasa buah	: Rasa manis dan asam berimbang, segar
Rata-rata berat buah	: 1,39 kg
Produksi buah/pohon/tahun	: 2,08 kw

21. Jeruk Besar Varietas Nambangan

Asal tanaman	: Tamanan, Sukomoro, Magetan
Tinggi tanaman	: 6 meter
Bentuk tajuk	: Relatif bulat, buah menyebar merata diseluruh tajuk
Diameter batang atas	: 44,5-56,8 cm
Umur tanaman	: 48 tahun
Bentuk tanaman	: Elipsoid-oblata, lebar tajuk 4,75 m
Bentuk percabangan	: Keatas, percabangan cukup rapat
Tipe daun	: Tunggal
Bentuk daun	: Oval, dengan keadaan daun sepanjang tahun evergreen
Bentuk sayap petiola	: Deltoid-cordiform (delta-melebar membulat)
Ukuran daun (P x L)	: (3,8-16,6 cm) x (6,3-7,3 cm)
Ukuran anak daun (P x L)	: (2,1-3,5 cm) x (1,3-2,9 cm)
Panjang tangkai daun	: 0,5-0,7 cm
Permukaan daun	: Bagian atas hijau tua, bagian bawah hijau muda, tepi daun rata (entire)
Tipe bunga	: Majemuk, dengan posisi Axillary (ketiak daun)
Jumlah bunga	: 6-7
Panjang tangkai bunga	: 1,2-1,6 cm
Aroma bunga	: Harum
Warna mahkota bunga	: Putih berbintik hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau muda berbintik putih
Panjang benang sari	: 1,2 cm dengan jumlah 26
Bentuk buah	: Oblata (bulat pipih)
Warna kulit buah	: Kuning kehijauan, dengan permukaan kulit halus tidak berbulu
Tebal kulit buah	: 1,7-2,0 cm (diukur pada bagian tengah)
Bobot buah	: 1,2-2,0 kg
Ukuran buah (T x D)	: (15,3-17,1 cm)x(20,1-20,8 cm)
Panjang tangkai buah	: 1,2-1,4 cm
Bentuk ujung buah	: Melekuk ke dalam
Jumlah juring	: 13-14
Warna daging buah	: Merah muda-merah
Tekstur daging buah	: Agak lunak
Persentase bagian buah yang dapat dimakan	: 58,2-60,4 %
Aroma dan cita rasa	: Aroma kuat, cita rasa manis asam
Jumlah biji per buah	: 42-51
Bentuk biji	: Semi sferoid
Ukuran biji (P x L x T)	: (1,55-1,97 cm) x (0,85-1,17 cm) x (1,54-0,74 cm)
Potensi hasil	: 200-500 buah/tahun

22. Jeruk Keprok Varietas Garut

Nama daerah	: Keprok Garut, Paseh
Asal tanaman	: Garut (Wanaraja)
Tinggi tanaman	: 3,5-4 meter
Lebar tajuk	: 2,5 meter
Bentuk tajuk	: Kerucut terbalik/sapu
Percabangan	: Jorong ke atas (mulai ketinggian 50 cm dari permukaan tanah)
Warna batang	: Coklat
Bentuk batang	: Bulat berlekuk tidak berduri
Lingkar batang	: 28-32 cm (20 cm dari permukaan tanah)
Bentuk daun	: Lonjong bergelombang dan tepi bergerigi
Warna daun bagian atas	: Hijau tua
Warna daun bagian bawah	: Hijau muda mengkilat
Lebar daun	: 3,5-5 cm
Panjang daun	: 8-11 cm
Sayap daun	: Panjang 1-1,5 cm, lebar 1-3 cm
Tepi daun	: Bergelombang tidak rata
Ujung daun	: Runcing
Bunga	: Berbentuk bunga melati, mahkota putik warna kuning
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah matang	: Hijau kekuning-kuningan
Bentuk buah	: Bulat tegak gepeng bagian ujung menjorok ke dalam, bagian pangkal terdapat putting
Lingkar buah	: 26-30 cm dengan penampang melintang 7-9 cm
Tebal kulit buah	: 3-5 mm, berpori-pori nyata
Warna daging buah	: Kuning/oranye
Jumlah septa setiap buah	: 10-11
Jumlah biji tiap buah	: 1-3
Berat buah utuh	: 150-200 gram
Berat buah kupasan	: 100-150 gram
Kandungan air	: Banyak
Rasa buah	: Manis segar
Aroma buah	: Harum khas keprok garut
Sifat buah	: Daging buah muda terlepas dari kulit ari
Produksi buah/pohon/musim	: 50 kg (umur 4 tahun)
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap kutu dompolan dan kutu daun
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak toleran terhadap Tristeza dan karat
Daerah penyebaran	: Wanareja, Garut Kota, Semarang, Cisurupan, Kr. Pawitan
Musim	: Berbunga pada September-November
Panen	: April-Agustus
Umur petik	: 34 minggu
Keterangan	: Diperbanyak dengan cara okulasi

23. Kelengkeng Varietas Selarong

Asal tanaman	: Ambarawa, Bandungan, Jawa Tengah
Keadaan tajuk	: Rimbun
Bentuk pohon	: Seperti payung
Bentuk daun	: Lansat, ujung runcing (P 10 cm, lebar 3,5 cm)
Tangkai daun	: 1 cm
Tepi daun	: Rata
Tulang daun	: Kuning, bergaris tegas di bawah helai dan susunan tulang daun berseling
Warna daun	: Permukaan atas daun hijau tua, bagian bawah daun hijau
Percabangan	: Melebar
Warna bunga	: Kuning
Jumlah bunga per tandan	: 300-400 kuntum
Umur	: Berbunga sampai dengan masak 180 hari. Berbunga pada bulan Desember - Januari. Panen pada bulan Mei - Juni
Bentuk buah	: Bulat
Diameter buah	: 2,60-2,80 cm
Warna kulit buah	: Coklat muka dengan permukaan halus
Jumlah buah per tandan	: 150 buah
Warna daging buah	: Putih bening
Ketebalan daging buah	: Tebal (0,7-0,9 cm)
Rasa buah	: Manis legit
Aroma buah	: Agak harum
Berat buah	: 7,5-9,5 gram
Berat biji	: 0,6-0,85 cm, dengan ukuran biji 0,9-1,0 cm
Produksi buah/pohon	: 250 kg (pada umur 30 tahun)
Keterangan	: Tumbuh baik dan berproduksi pada ketinggian tempat 500 mdpl

24. Mangga Varietas Arumanis/Gadung

Asal	: Lokal Probolinggo
Tinggi tanaman	: Dapat mencapai 9,2 m
Tajuk pohon	: Melebar, lebar 12 m
Bentuk daun	: Jorong, ujung meruncing
Letak daun	: Mendatar
Besar daun	: 20x6,5 cm
Warna daun	: Hijau tua
Bentuk tanaman	: Piramida tumpul
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Agak besar
Percabangan	: Sedang, berdaun rapat (rimbun)
Bentuk bunga	: Piramida runcing
Warna bunga	: Kuning
Warna tangkai bunga	: Hijau keunguan
Bentuk buah	: Jorong berparuh sedikit dan pucuk bulat
Warna buah matang	: Pangkal merah keunguan, lainnya hijau kebiruan
Aroma buah	: Harum
Rasa buah	: Manis
Ukuran buah	: 15,1x7,8x5,5 cm
Berat buah	: 450 gram/buah
Bentuk biji	: Kecil, lonjong pipih
Ukuran biji masak	: 13,8x4,3x1,9 cm
Produksi rata-rata	: 54,7 kg/pohon

25. Mangga Varietas Gedong

Asal	: Majalengka
Tinggi tanaman	: 9-15 meter
Tajuk pohon	: Piramida tumpul
Percabangan	: Banyak
Letak daun	: Mendatar
Permukaan daun	: Berombak
Lipatan daun	: Sempit
Pucuk daun	: Datar
Dasar daun	: Lancip
Bentuk malai	: Lancip
Warna malai	: Merah
Warna tangkai malai	: Kuning/merah
Berbuah	: Banyak
Berat buah	: 200-240 gram/buah
Besar buah	: Panjang 10 cm, lebar 8 cm, tebal 6 cm
Letak tangkai buah	: Ditengah
Bentuk pangkal buah	: Bulat
Bentuk pucuk buah	: Bulat
Lekuk pangkal buah	: Sedikit
Kulit buah	: Tebal, berlilin
Bintik buah	: Jelas, sedikit
Kerontokan buah	: Sedang
Warna buah	: Pangkal buah merah keunguan, pucuk buah hijau tua
Daging buah	: Tebal
Serat	: Banyak, pendek
Air buah	: Banyak
Aroma buah	: Kuat
Rasa buah	: Manis
Bentuk biji	: Besar
Ukuran biji	: Panjang 5-6 cm, lebar 3 cm, tebal 2-3 cm
Produksi rata-rata	: 100-150 kg/pohon

26. Mangga Varietas Golek

Asal	: Lokal Probolinggo, Pasuruan
Tinggi tanaman	: Dapat mencapai 8,7 m
Tajuk pohon	: Melebar, lebar 3,5 m
Bentuk daun	: Jorong, ujung meruncing
Letak daun	: Tegak
Besar daun	: 24,8x5,6 cm
Warna daun	: Hijau muda
Bentuk tanaman	: Bulat seperti payung
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Agak kasar
Percabangan	: Sedang, berdaun jarang
Bentuk bunga	: Piramida runcing
Warna bunga	: Kuning
Warna tangkai bunga	: Hijau muda
Bentuk buah	: Panjang tak berparuh dan pucuk runcing
Warna buah matang	: Pangkal kuning
Aroma buah	: Segar, harum
Rasa buah	: Manis
Ukuran buah	: 16,7x7,9x6,2 cm
Berat buah	: 502 gram/buah
Bentuk biji	: Sedang, lonjong pipih
Ukuran biji masak	: 14,5x4,2x2,8 cm
Produksi rata-rata	: 52,3 kg/pohon

27. Mangga Varietas Manalagi

Asal	: Lokal Pasuruan
Tinggi tanaman	: Dapat mencapai 7,5 m
Tajuk pohon	: Melebar, lebar 12,5 m
Bentuk daun	: Jorong, ujung meruncing
Letak daun	: Menggantung
Besar daun	: 28,7x7,2 cm
Warna daun	: Hijau
Bentuk tanaman	: Bulat tinggi
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Agak besar
Percabangan	: Sedang, berdaun rapat (rimbun)
Bentuk bunga	: Piramida runcing
Warna bunga	: Kuning
Warna tangkai bunga	: Hijau kemerahan
Bentuk buah	: Jorong berparuh jelas dan pucuk bulat
Warna buah matang	: Pangkal kuning
Aroma buah	: Harum
Rasa buah	: Manis dan segar
Ukuran buah	: 16x8,2x7,3 cm
Berat buah	: 560 gram/buah
Bentuk biji	: Kecil, lonjong pipih
Ukuran biji masak	: 14x4,6x2,2 cm
Produksi rata-rata	: 36,5 kg/pohon

28. Manggis Varietas Kaligesing

Asal	: Kaligesing, Purworejo
Tinggi tanaman	: 10-15 meter
Lebar tajuk	: 3-4 meter
Bentuk tanaman	: Menjulangi
Percabangan	: Jarang mulai ketinggian 4 meter
Kedudukan cabang	: Horizontal
Warna batang	: Kecoklatan
Keadaan batang	: Kasar
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Bentuk daun	: Lonjong ujung meruncing
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Hijau muda
Kedudukan daun	: Mendatar, ujung melengkung ke bawah
Bentuk bunga	: Bulat mengelopak
Warna mahkota bunga	: Merah
Warna benang sari	: Putih kekuningan
Bentuk buah	: Bulat
Warna buah	: Coklat kemerahan
Warna kulit buah	: Merah tua sampai dengan ungu
Warna daging buah	: Putih
Sifat buah	: Kenyal mudah dibuka
Bobot buah	: 100-125 gram/buah
Jumlah siung per buah	: 4-8 siung
Jumlah biji per buah	: 1-2 biji normal
Bentuk biji	: Gepeng lonjong
Warna biji	: Coklat muda
Rasa daging buah	: Manis keasaman (segar)
Hasil	: Berair
Saat berbunga	: 4,5-6,5 kwintal/pohon
Saat buah masak	: Januari/Februari
Ketahanan terhadap hama	: Tahan hama penggerek buah
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan busuk akar

29. Nangka Varietas Kandel

Asal	: Desa Palasari, Cijeruk, Bogor
Tinggi tanaman	: 11 meter
Lebar tajuk	: 5,5 meter
Bentuk tanaman	: Menjulung
Kedudukan cabang	: Agak miring ke atas s/d horizontal
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Coklat keabu-abuan
Bentuk daun	: Bulat panjang/lonjong
Kedudukan daun	: Agak miring ke atas
Warna permukaan daun atas	: Hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: Hijau kekuningan
Warna benang sari	: Kuning
Jumlah bakal buah/tandan	: 2-5 buah
Jumlah buah dalam tandan	: 1-2 buah
Bentuk buah	: Bulat panjang/lonjong
Panjang tangkai buah	: 10-16,5 cm
Panjang buah	: 45-60 cm
Diameter buah	: 20-25 cm
Berat buah	: 15-30 kg
Ketebalan kulit buah	: 1-2 cm
Warna kulit buah	: Hijau kekuningan
Duri buah	: Agak melebar dan tumpul
Warna daging buah	: Kuning
Rasa buah	: Manis
Aroma buah	: Sedang
Panjang daging buah	: 7,5-10 cm
Lebar daging buah	: 4-4,5 cm
Ketebalan daging buah	: 0,7-1,5 cm
Kadar daging buah	: Sedang
Tekstur daging buah	: Berserat halus, renyah, tidak liat
Berat daging buah	: 45-55 gram
Berat biji	: 3,5-4,5 gram
Bentuk biji	: Bulat telur
Produksi/pohon/tahun	: 60-80 buah (umur 25 tahun)
Umur tanaman produktif	: 5-80 tahun
Ketahanan terhadap hama	: Kurang tahan terhadap lalat buah
Daerah adaptasi	: 50-700 mdpl

30. Nangka Varietas Kunir

Asal	: Lumajang, Jawa Timur
Tinggi tanaman	: 8-15 meter
Lebar tajuk	: 8-10 meter
Bentuk tanaman	: Oval sampai kerucut
Percabangan	: Horizontal
Kedudukan cabang	: Horizontal mulai ketinggian 4 m
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Coklat keabu-abuan
Keadaan batang	: Kasar
Bentuk daun	: Bulat lonjong (panjang2 x lebar)
Kedudukan daun	: Mendatar
Warna permukaan daun atas	: Hijau kekuning-kuningan
Warna permukaan daun bawah	: Hijau keabu-abuan
Bentuk bunga	: Lonjong
Warna mahkota bunga	: Kuning
Jumlah bunga/tandan	: 5-8 buah
Jumlah buah dalam tandan	: 1-4 buah
Bentuk buah	: Bulat lonjong
Warna kulit buah	: Hijau kekuning-kuningan sampai kuning
Duri buah	: Besar, lingkaran dasar 26,70-3,15 mm dengan tinggi/panjang 5,80-6,70
Berat buah	: 25-50 kg
Warna daging buah	: Kuning kunyit
Ketebalan daging buah	: 0,6-1,2 cm
Panjang daging buah	: 7,0-10,0 cm
Rasa buah	: Kesat, manis dan renyah dengan aroma tajam
Jumlah biji per buah	: 150-350 biji
Bentuk biji	: Lonjong, kecil (3-9 gram)
Panjang biji	: 3,5-4,5 cm
Umur tanaman produktif	: 5-lebih dari 50 tahun
Produksi/pohon/tahun	: 25-45 buah
Musim buah	: Nopember-Januari
Ketahanan terhadap hama	: Relatif tahan terhadap lalat buah
Penampilan	: Menarik (warna kulit buah cerah)
Keterangan	: Daging buah yang dapat dimakan lebih dari 50 % bobot buah, dami sedikit, daya simpan 4-5 hari setelah masak optimal

31. Rambutan Varietas Binjai

Asal	: Pasar Minggu, Ragunan, Jakarta Selatan
Tinggi tanaman	: 6-7 meter
Tajuk pohon	: 6-8 meter
Bentuk daun	: Bulat panjang dengan ujung tumpul
Warna daun	: Hijau tua
Bentuk tanaman	: Seperti payung
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Kecoklatan
Percabangan	: Horizontal
Bentuk bunga	: Bulat kecil dalam tandan, bertangkai pendek sekali
Warna bunga	: Kekuningan
Bentuk buah	: Agak lonjong dengan rambut panjang, jarang dan kasar
Warna rambut	: Merah dengan ujung hijau
Warna buah	: Merah tua
Warna daging buah	: Putih
Sifat daging buah	: Ngelotok, kulit biji melekat
Rasa buah	: Manis, agak kering
Jumlah buah/pohon/tahun	: 1200-2000
Berat buah	: 33,8 gram
Bentuk biji	: Bulat panjang, berat 2,6 gram
Produksi/pohon	: 40-68 kg

32. Rambutan Varietas Rapih

Asal	: Pasar Minggu, Ragunan, Jakarta Selatan
Tinggi tanaman	: 6,5-7,5 meter
Tajuk pohon	: 5-7 meter
Bentuk daun	: Bulat panjang dengan ujung tumpul
Warna daun	: Hijau tua
Bentuk tanaman	: Seperti payung
Bentuk batang	: Bulat (gilig)
Warna batang	: Kecoklatan
Percabangan	: Horizontal
Bentuk bunga	: Bulat kecil dalam tandan, bertangkai pendek sekali
Warna bunga	: Kekuningan
Bentuk buah	: Bulat mempunyai pelat, dengan rambut sangat pendek, agak jorong dan kasar
Warna rambut	: Hijau dengan ujung kemerahan
Warna buah	: Hijau kekuningan
Warna daging buah	: Putih
Sifat daging buah	: Ngelotok, kulit biji melekat
Rasa buah	: Manis
Jumlah buah/pohon/tahun	: 1000-1600
Berat buah	: 18,9 gram
Bentuk biji	: Bulat, mempunyai pelat dan berat 1 gram
Produksi/pohon	: 18-30 kg

33. Sirsak Varietas Ratu

Nama daerah	: Sirsak Ratu
Asal tanaman	: Karang papak, Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat
Tinggi tanaman	: 4-5 meter
Bentuk tajuk	: Menjulung
Percabangan	: Jorong ke atas
Warna batang	: Abu-abu
Bentuk batang	: Bersegi
Lingkar batang	: 55 cm
Warna daun bagian atas	: Hijau tua
Warna daun bagian bawah	: Hijau
Permukaan daun	: Halus
Lebar daun	: 5-5,5 cm
Panjang daun	: 10-20 cm
Tepi daun	: Rata
Bentuk daun	: Lonjong, ujung runcing
Warna bunga	: Hijau kekuningan
Warna mahkota bunga	: Kuning
Jumlah bunga/tandan	: 1 buah
Bentuk buah	: Bulat lonjong, tidak beraturan
Tipe buah	: Tidak beraturan
Warna buah	: Hijau kekuningan
Bentuk duri	: Kerucut runcing, teratur, jarang
Berat per buah	: 0,5-2,3 kg
Ketebalan kulit buah	: Tipis
Warna daging buah	: Putih susu
Rasa daging buah	: Manis legit
Tekstur daging	: Berserat halus tidak berair
Aroma daging	: Harum cukup tajam
Produksi buah/pohon	: 60-180 kg
Hama/penyakit sering muncul	: Ulat (Gayung hijau), penggerek batang (ulat panjang coklat), semut hitam, bereng putih

Lampiran 2. Daftar penangkar dan pedagang bibit tanaman buah di Bogor dan sekitarnya

(Sumber: ICRAF 2005, Direktori Usaha Pembibitan Tanaman Buah, Kayu, Perkebunan, Hias dan Obat di Kota/Kabupaten Bogor dan sekitarnya)

BOGORTIMUR

Nama Usaha Pembibitan : Kuntum Nurseries
Nama Pemilik : Agus Sudarji, MBA
Nama Pengelola : Suyanto Kartosoewarno, MS
Tipe Pembibitan : Perusahaan pribadi
Alamat : Jl. Raya Tajur No. 291 Bogor
Telp. +62 251 243148
Fax. +62 251 356752

Nama Usaha Pembibitan : Agro Promo
Nama Pengelola : Anas D Susila, MSc
Tipe Pembibitan : Milik Departemen Hortikultura, Faperta IPB
Alamat : Jl. Raya Pajajaran Pintu PMI No. 1 Bogor
Hp. +62 818 794725

CIAPUS

Nama Usaha Pembibitan : CV. Nur Tani Jaya
Nama Pengelola : H. Udin Sarifudin
Tipe Pembibitan : Perusahaan pribadi
Alamat : Jl. Raya Ciapus Gg. Pepaya, Paswalpres, Bogor
Telp. +62 251 389282

Nama Usaha Pembibitan : Mekar Jaya
Nama Pengelola : Agus
Tipe Pembibitan : Perusahaan pribadi
Alamat : Jl. Raya Pondok Bitung, Sukaharja, Cijeruk, Bogor
Telp. +62 251 485623
Hp. +62 813 11508056

Nama Usaha Pembibitan : Mitra Tani Mukti
Nama Pengelola : Mumuh
Tipe Pembibitan : Perusahaan pribadi
Alamat : Jl. PPN Sukamantri, Ciapus, Bogor
Telp. +62 251 388907

CIBINONG, DEPOK

Nama Usaha Pembibitan : Dwi Karya Tani Abadi
Nama Pengelola : Ujang Syamsudin

Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Sukahati, Muaraberes, Ds. Sukahati, Cibinong, Bogor
Telp. +62 21 8762715

Nama Usaha Pembibitan : Abdi Tani
Nama Pengelola : Salim
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Sukahati, Muaraberes, Ds. Sukahati, Cibinong, Bogor
Telp. +62 21 879062 60

Nama Usaha Pembibitan : Mitra Horti
Nama Pengelola : Ir. Engkos S.
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Kp. Cipayung, Ds. Tengah, Cibinong, Bogor
Telp. +62 21 8761170
Hp. +62 812 8758853

Nama Usaha Pembibitan : Tani Mukti Lestari
Nama Pengelola : Willy Hidayat
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Kp. Cipayung, Ds. Tengah, Cibinong, Bogor
Telp. +62 21 8758855

Nama Usaha Pembibitan : Mekar Tani
Nama Pengelola : Caca Suwarca
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Pemda Keradenan, Cibinong, Bogor
Hp. +62 813 11514748

Nama Usaha Pembibitan : Kebun Wisata Pasir Mukti
Nama Pemilik : Lili Turangan
Nama Pengelola : Cecep M (Agro Department)
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Raya Tajur Pasir Mukti Km. 4 Citeureup, Bogor
Telp. +62 21 8763564/8763565
Fax. +62 21 8763566

Nama Usaha Pembibitan : PT Mekar Unggul Sari/Taman Buah Mekarsari
Nama Pengelola : Ir. Reza Tirta Winata, MS
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Raya Cileungsi-Jonggol Km. 3 Bogor 16820
Telp. +62 21 8231811-13
Fax. +62 21 8231475

Nama Usaha Pembibitan : PT Niaga Swadaya/Trubus Agrisarana Pertanian
Nama Pengelola : Ir. Ahmadi (Kepala Pengadaan)
Tipe Pembibitan : Perusahaan
Alamat : Jl. Raya Bogor-Jakarta Km. 30 Mekarsari Raya, Cimanggis
Depok
Telp. +62 21 8721201-04
Hp. +62 812 8348503

Nama Usaha Pembibitan : Wijaya Tani
Nama Pengelola : H. Mubin Usman
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Argonda Gg. Sawo, Depok
Telp. +62 21 7863182

CIHERANG, CIKRETEK, CIMANDE

Nama Usaha Pembibitan : Sumber Tani
Nama Pengelola : Obey
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Jl. Raya Bogor Sukabumi, Kampung Cikretek, Ciherang,
Caringin
Telp. +62 251 242110

Nama Usaha Pembibitan : Berkah Tani
Nama Pengelola : H. Udin Syamsudin
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Jl. Raya Bogor Sukabumi, Kampung Cikretek, Ciherang,
Caringin
Telp. +62 251 243909

Nama Usaha Pembibitan : PD Sari Cengkeh
Nama Pengelola : H Umar
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Jl. Raya Bogor Sukabumi, Kampung Cikretek, Ciherang,
Caringin
Telp. +62 251 243909

Nama Usaha Pembibitan : Sari rempah
Nama Pengelola : H. Badrudin
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Ciherang Pondong, Bojong koneng, Bogor
Telp. +62 251 244137

Nama Usaha Pembibitan : Rizki Tani
Nama Pengelola : Ujang Efendi
Tipe Pembibitan : Pribadi

Alamat : Ciherang Pondong, Bojong koneng, Caringin Bogor
Hp. +62 813 109200

Nama Usaha Pembibitan : Mulya Tani
Nama Pengelola : Wasek
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Cimande hilir, Bogor
Telp. +62 251 246834
Hp. +62 817 616019

Nama Usaha Pembibitan : Mekar Tani
Nama Pengelola : Udih
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Ciherang pondong, Caringin , Bogor

CIPAKU

Nama Usaha Pembibitan : Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IPPTP)
CIPAKU
Nama Pengelola : Lasimin Sumarsono
Tipe Pembibitan : Instansi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Lembang
Alamat : Jl. Raya Cipaku PO. Box 364 Bogor
Telp. +62 251 380808

Nama Usaha Pembibitan : Durio
Nama Pengelola : Abdurahman
Tipe Pembibitan : Koperasi Karyawan IPPTP Cipaku
Alamat : Jl. Raya Cipaku PO. Box 364 Bogor
Telp. +62 251 380808

Nama Usaha Pembibitan : Citra Tani
Nama Pengelola : Sugito/Windiarji
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Kampung Cipaku, Kelurahan Cipaku, Bogor
Telp. +62 251 371105

Nama Usaha Pembibitan : Karya Duta Cipaku
Nama Pengelola : Doni Hariyadi
Tipe Pembibitan : Pribadi dan Kelompok Tani
Alamat : Kampung Legog Muncang, Kelurahan Cipaku, Bogor
Hp. +62 812 1837274

Nama Usaha Pembibitan : Mitra Cipaku
Nama Pengelola : Ir. Wijaya, MS
Tipe Pembibitan : Pribadi

Alamat : Cijeruk, Kabupaten Bogor
Telp. +62 251 660 537
Hp. +62 811 110119

Nama Usaha Pembibitan : Muhti Tani
Nama Pengelola : H. Ramin
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Palasari, Cijeruk, Kabupaten Bogor
Telp. +62 251 211240/326733

Nama Usaha Pembibitan : Warso Farm
Nama Pengelola : Soewarso Pawaka
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Desa Cihideng, Cipelang, Cijeruk, Kab. Bogor 16740
Telp. +62 251 211343

Nama Usaha Pembibitan : Plasma Abadi
Nama Pengelola : Lasimin Sumarsono
Tipe Pembibitan : Pribadi
Alamat : Kp. Lengis, Ciadeg, Cijeruk, Kabupaten Bogor
Telp. +62 251 633204
Hp. +62 815 9647433

DARMAGA, CIAMPEA, LEUWILIANG

Nama Usaha Pembibitan : Agroteko
Nama Pengelola : H Muchammad Harun
Tipe Pembibitan : Kerjasama dengan UPT Kebun Percobaan IPB
Alamat : Jl. Raya Darmaga Km. 8 Kampus IPB Bogor 16680
Telp/Fax. +62 251 422125
Hp. +62 813 10201307

Nama Usaha Pembibitan : PT Dafa Teknoagro Mandiri
Nama Pengelola : Nur Syamsu Wahyudin, MSi
Tipe Pembibitan : Milik Yayasan Ponpes Pertanian Darul Falah
Alamat : Jl. Raya Bogor-Jasinga Km. 12 Ciampea, Bogor
Telp. +62 251 420416
Telp/Fax. +62 251 622472

Nama Usaha Pembibitan : Bunga Reformasi
Nama Pengelola : Zaenal
Tipe Pembibitan : Sendiri
Alamat : Jl. Raya Ciatereum, Ds. Cimanggu I Cibungbulang, Bogor
Telp. +62 251 640412

JAKARTA

Nama Usaha Pembibitan : Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura Ragunan
Tipe Pembibitan : Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian DKI Jakarta
Alamat : Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan
Telp/fax. +62 21 7805236

Nama Usaha Pembibitan : Kelompok Tani Wiraguna
Nama Pengelola : Asnaji (Ketua), Yusuf (Sekretaris)
Tipe Pembibitan : Penjual/penyalur bibit
Alamat : Depan BBI Hortikultura Ragunan
Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan
Hp. +62 817 6413887